

**REVITALISASI PASAR BESAR NGAWI JAWA TIMUR
DALAM TINJAUAN TEORI FUNGSIONALISME
STRUKTURAL ROBERT K MERTON**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi (S.Sos)**

Disusun oleh:

Arifah Rizqi Ramadhani

NIM. 19107020032

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1267/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : REVITALISASI PASAR BESAR NGAWI JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN
TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL ROBERT K MERTON

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIFAH RIZQI RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020032
Telah diujikan pada : Selasa, 07 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 656ef66c12e24



Penguji I

Agus Saputro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 656d276abe361



Penguji II

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 656899810c1f4



Yogyakarta, 07 November 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 657025705abde

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifah Rizqi Ramadhani
NIM : 19107020032
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi atau karya orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang diambil sebagai bahan acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Oktober 2023

Penulis,



Arifah Rizqi Ramadhani
NIM. 19107020032

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Arifah Rizqi Ramadhani

NIM : 19107020032

Prodi : Sosiologi

Judul : Respon Terhadap Kebijakan Revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Robert K Merton
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Dengan ini saya mengharapka saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ..6.. Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

MOTTO

“Setiap orang punya masanya sendiri – sendiri. Tidak masalah untuk maju selangkah demi selangkah. Asal jangan patah, terus tumbuh. Walaupun hanya dengan langkah kecil asalkan sering.”

-Renjana Niskala-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Sugeng Riyadi dan ibu Sulastri, yang tak pernah putus melangitkan doa untuk anak – anaknya, selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk saya sehingga saya selalu dicukupkan, tentang apapun. Teruntuk adik saya, Saifur Rofi'i, walaupun sedikit menyebalkan tetapi selalu mendukung saya. Juga, untuk diri saya sendiri yang dengan langkah kecilnya tak pernah putus dan terus berusaha untuk tumbuh melakukan yang terbaik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang dengan penuh rahmat dan segala kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Robert K Merton” untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Sang Kekasih Mulia, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan ummat-Nya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan mengirimkan doa baiknya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih disampaikan penulis kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik atas waktu, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama bimbingan akademik sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Tim Penguji yaitu, bapak Agus Saputro, S.Sos., M.Si dan Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D atas bimbingan dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala ilmu, motivasi dan pelajaran hidup

yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendatangkan kebaikan – kebaikan lain serta pahala yang terus mengalir dari Allah SWT.

7. Orang tua saya, bapak Sugeng Riyadi dan ibu Sulastri atas segala kasih, doa dan pengorbanannya. Adik saya, Saifur Rofi'i yang secara tidak langsung memberikan motivasi bagi penulis. Teruntuk keluarga, terkhusus budhe saya Sri Suprihatin terimakasih atas segala doa dan bantuannya dalam bentuk apapun.
8. Pemerintah Kabupaten Ngawi yang telah memberikan izin penelitian di Pasar Besar Ngawi.
9. Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK), khususnya bapak Asriandy Natsir S.T., M.M yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Kepala UPT dan Pegawai Pasar Besar Ngawi yang telah memberikan izin penelitian dan informasi kepada penulis.
11. Pedagang Pasar Besar Ngawi yang terlibat dan telah menjadi informan. Terimakasih atas kesediaan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat – sahabat saya, Nabila, Della, Anggiw, Mak Deb, @udupayungmu (Apriliaw, Adelaaw, Ang, Nisak dan Yulai), Arutala's Girls Squad (Ekak, Mara, Neng Dinda, Salwa, Mela, Iik, Lidya, Sisil) dan juga teman-teman dekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah mendukung, mendoakan dan meramaikan hari – hari penulis.
13. Segenap teman Sosiologi Angkatan 2019, terimakasih telah meramaikan dunia perkuliahan penulis.
14. Kelompok 60 KKN 108 Watulanang, yang telah memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
16. Penulis sendiri, terimakasih atas segala usahanya, meskipun dengan langkah kecil tetapi memilih untuk bertahan sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan masukan sebagai penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini memiliki manfaat dan kebaikannya terus mengalirkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 6 Oktober 2023
Penulis,



Arifah Rizqi Ramadhani
NIM.19107020032



ABSTRAK

Pasar Besar Ngawi menjadi salah satu pasar percontohan atas program revitalisasi pasar yang dilakukan oleh Pemerintah. Revitalisasi pasar tersebut bertujuan sebagai optimalisasi dan pemulihan perekonomian pasar yang dilakukan oleh pemerintah untuk membangun kembali pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern serta *e-commerce*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pemangku kebijakan dan pedagang terhadap revitalisasi di Pasar Besar Ngawi serta mengetahui bagaimana evaluasi dari revitalisasi pasar tersebut.

Penelitian ini menggunakan tinjauan teori fungsionalisme struktural milik Robert K Merton mengenai konsep fungsi dan disfungsi beserta turunannya yaitu fungsi manifes dan fungsi laten. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan menjabarkan bentuk respon terhadap revitalisasi di Pasar Besar Ngawi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara melalui proses tanya jawab secara langsung dengan informan serta dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian dalam bentuk gambar maupun tulisan. Analisis data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon pemangku kebijakan bersifat tidak simetris karena terdapat kecenderungan positif dalam menanggapi revitalisasi pasar. Respon pedagang sebagai berikut, 1). Pedagang merasa sosialisasi revitalisasi pasar tidak menyeluruh, 2). Respon terkait pembangunan pasar terbagi menjadi dua kubu yaitu pedagang merespon positif dan pedagang merespon negatif 3). Pengaturan dan infrastruktur pasar menjadi lebih lengkap dan tertata rapi namun kurang sistematis 4). Lapak pedagang menjadi lebih bagus namun ukuran lebih kecil, 5). Pendapatan pasca revitalisasi pasar mengalami penurunan. 6). Pengawasan dan kenyamanan pasar lebih terjaga. Dari respon tersebut kemudian memperlihatkan terjadinya konsep fungsi dan konsep disfungsi. Berdasarkan penelitian, revitalisasi Pasar Besar Ngawi adalah fungsi karena telah berhasil mewujudkan suatu sistem akan tetapi terdapat disfungsi yang merusak tatanan sistem seperti adanya hubungan tidak seimbang antara pemangku kebijakan dan pedagang atau miskomunikasi antara paguyuban pasar sebagai perwakilan pedagang dengan pedagang itu sendiri.

Kata kunci: *Revitalisasi Pasar, Pembangunan Ekonomi, Pasar Besar Ngawi*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	18
1. Teori Fungsionalisme Struktural	18
2. Konseptualisasi Fungsi dan Disfungsi.....	23
3. Fungsi Manifes dan Laten.....	25
4. Dimensi Reflektif.....	26
G. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian.....	28
3. Sumber Data Penelitian	29
4. Metode Pengumpulan Data.....	30
5. Metode Analisis Data.....	32
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN DAN LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Pasar Besar Ngawi.....	35
B. Proses Revitalisasi Pasar Besar Ngawi	42
C. Kondisi Sosial Pedagang Pasar Besar Ngawi	46
D. Kondisi Ekonomi Pedagang Pasar Besar Ngawi	51
E. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Besar Ngawi	53
F. Struktur Paguyuban Pasar Besar Ngawi	53
G. Profil Informan.....	53
BAB III PENYAJIAN DATA REVITALISASI PASAR BESAR NGAWI JAWA TIMUR.....	55
A. Respon Pemangku Kebijakan Terhadap Revitalisasi Pasar	56
1. Respon Tentang Sosialisasi Revitalisasi Pasar	56
2. Respon Tentang Pengaturan dan Infrastruktur Bangunan Pasar	58
3. Respon Tentang Lapak Pedagang Pasar	61

B.	Respon Pedagang Terhadap Kebijakan Revitalisasi Pasar	67
1.	Respon Tentang Sosialisasi Revitalisasi Pasar	67
2.	Respon Tentang Pembangunan Pasar	71
3.	Respon Tentang Pengaturan dan Infrastruktur Bangunan Pasar	75
4.	Respon Tentang Lapak Pedagang Pasar	78
5.	Respon Tentang Pendapatan Pasca Revitalisasi Pasar	80
6.	Respon Tentang Pengawasan dan Kenyamanan Pasar	82
C.	Evaluasi Revitalisasi Pasar Besar Ngawi	84
BAB IV ANALISIS REVITALISASI PASAR BESAR NGAWI JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL ROBERT K MERTON		87
A.	Postulat Analisa Fungsional Robert K Merton dalam Revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur	90
B.	Konsep Fungsi dan Disfungsi pada Revitalisasi di Pasar Besar Ngawi	93
C.	Dimensi Musyawarah pada Revitalisasi Pasar	99
BAB V PENUTUP		101
A.	Kesimpulan	101
B.	Sumbangan Penelitian	102
C.	Keterbatasan Penelitian	103
D.	Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		109
A.	Panduan Wawancara	109
B.	Contoh Transkrip Wawancara	111
1.	Pemangku Kebijakan	111
2.	Pedagang Pasar	120
C.	Dokumentasi	126
D.	Surat Izin Penelitian	129
D.	Curriculum Vitae	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pasar Besar Ngawi Setelah Revitalisasi	37
Gambar 2. 2 Area Basement dan Lantai Atas Pasar Besar Ngawi.....	38
Gambar 2. 3 Sarana prasarana menuju lantai dua	38
Gambar 2. 4 Perbedaan Zona Basah dan Zona Kering Area Basement.....	41
Gambar 2. 5 Design Bangunan Pasar Besar Ngawi.....	44
Gambar 2. 6 Tempat relokasi pedagang pasar	45
Gambar 2. 7 Acara BRI Panen Hadiah di Pasar Besar Ngawi.....	50
Gambar 2. 8 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pasar Besar Ngawi Jawa Timur	53
Gambar 3. 1 Kondisi Pasar Besar Ngawi.....	59
Gambar 3. 2 Lapak Pedagang Pasar Besar Ngawi.....	63
Gambar 3. 3 Lapak Pedagang Masih Banyak Yang Tutup	66
Gambar 3. 4 Bangunan Lama Pasar Besar Ngawi	71
Gambar 3. 5 Tangga Menuju Lantai II.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Daftar Pasar Menurut Kecamatan di Kab. Ngawi Jawa Timur	35
Tabel 2 2 Profil Pasar Besar Ngawi	42
Tabel 2 3 Struktur Paguyuban Pasar Besar Ngawi	53
Tabel 2 4 Profil Informan Pemangku Kebijakan	54
Tabel 2 5 Profil Informan Pedagang Pasar Besar Ngawi.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi di Indonesia selalu menjadi hal yang krusial untuk dikaji. Meskipun sempat mengalami penurunan, namun Indonesia tetap optimis untuk terus melakukan perbaikan dan pemulihan ekonomi sehingga pada triwulan ke-II tahun 2021 terus mengalami peningkatan ekonomi yang positif¹. Berdasarkan berita resmi statistik mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan ke-III tahun 2022 menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan hingga mencapai 5,72% (y-on-y)².

Meningkatkan dan membangun pertumbuhan perekonomian Indonesia merupakan salah satu upaya dan strategi dalam menghapuskan kemiskinan³ serta untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional⁴. Perspektif sosiologis menyebutkan bahwa prioritas pembangunan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan dan melakukan pencapaian terhadap perbaikan ekonomi secara menyeluruh⁵.

¹ Bank Indonesia, *Bangkit Dan Optimis: Sinergi Dan Inovasi Untun Pemulihan Ekonomi (Laporan Perekonomian Indonesia 2021)*, 2021.,hal.21

² Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022*, 2022.,hal.1

³ Muhammad Hasan and Aziz Muhammad, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, Edisi Kedu. (Makassar: CV. Nur Lina, 2018),hal.165

⁴ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995),hal.2

⁵ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016),hal.6

Dalam hal ini, Maraknya berbagai macam pusat perdagangan menjadi salah satu indikator dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi. Pasar yang sejatinya sebagai pusat perdagangan dan jantung perekonomian tentu sangat berperan besar dalam tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Secara fisik, pasar dibagi menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern⁶. Perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern terletak pada penerapan pola interaksi yang terjadi didalamnya. Pasar tradisional merupakan pasar yang dikelola oleh Pemerintah serta merupakan instrumen dari pembangunan ekonomi⁷. Pasar tradisional memiliki hubungan interaksi antara penjual dan pembeli karena dalam prakteknya terjadi tawar menawar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli secara langsung.

Pada pasar modern, tidak ada pola interaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dikarenakan harga barang sudah tertera dalam lebel harga sehingga seluruh pelayanan dapat dilakukan sendiri oleh pembeli atau dengan bantuan pramuniaga⁸. Selain itu, dalam segi berbagai aspek seperti bangunan, pelayanan, kebersihan, kualitas barang, kelengkapan barang dan sebagainya pasar modern lebih unggul daripada pasar tradisional.

⁶ Putri Tunggal Dewi, "Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang," *Bitkom Research* 63, no. 2 (2018): hal.1-23.

⁷ Andreina Putri Anggreini, "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Pemberdayaan Pedagang Pasar Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Eksklusif* (2016).

⁸ Lukman Nur Falich, "Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Dan Jangkauan Pelayanan Di Pasar Nongko Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta," *Ayan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hal.3

Perkembangan jaman dan teknologi serta perubahan pola pikir dan gaya hidup membuat minat masyarakat ikut mengalami perubahan sehingga masyarakat lebih memilih untuk berbelanja di pasar modern dan menyebabkan pasar tradisional semakin terpinggirkan⁹. Semakin terpinggirkannya pasar tradisional membuat perekonomian pedagang pasar mengalami kemerosotan. Merespon permasalahan tersebut, Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk memulihkan perekonomian yang ada pada pasar tradisional, salah satunya yaitu dengan cara mengadakan program revitalisasi pasar.

Revitalisasi pasar adalah sebuah upaya untuk menggiatkan atau menghidupkan kembali pasar tradisional yang dulunya pernah ramai sebagai pusat belanja namun kemudian mengalami kemunduran¹⁰. Revitalisasi pasar yang dimaksud yaitu tidak hanya melakukan renovasi pasar tetapi juga memperbaiki sistem pengelolaan pasar. Hal ini dilakukan pemerintah dengan tujuan agar pasar tradisional dapat dan mampu bersaing dengan pasar modern.

Pasar Besar Ngawi Jawa Timur merupakan salah satu dari empat pasar yang ada di Jawa Timur yang dipilih untuk dilakukan renovasi serta digunakan sebagai pasar percontohan yang bertujuan untuk pemulihan ekonomi pasar¹¹. Dikarenakan pula Pasar Besar Ngawi sudah tidak sesuai

⁹ *ibid.*,hal.3

¹⁰ Anung Pramudyo, “Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Dan Minat Masyarakat Berbelanja Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul),” *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2017): hal.875-885.

¹¹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Dukung Ekonomi Masyarakat, Menteri Basuki Dampingi Presiden Resmikan Pasar Besar Ngawi. (2021). Tersedia di

dengan ketentuan SNI 8152:2015 terkait pasar rakyat maka perlu dilakukan pembangunan. Pembangunan pasar tersebut juga berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2019 dan Peraturan Presiden No. 43 tahun 2019 tentang Pembangunan, Rehabilitasi, atau Renovasi Pasar Rakyat, Prasarana Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah¹².

Menurut Bapak YW selaku informan, sebelum dilakukan renovasi, Pemerintah Kabupaten Ngawi beserta Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan negosiasi kepada pedagang pasar yang tergabung dalam kelompok Paguyuban Pasar¹³. Bapak YW menyebutkan, proses sosialisasi dan negosiasi berjalan cukup lama kurang lebih satu tahun sejak tahun 2019. Pada September 2020 mulai dilakukan pembongkaran pasar dan pedagang pindah ke tempat relokasi atau pasar penampungan sementara yang berada di sepanjang jalan Sultan Agung, jalan Untung Suropati dan jalan Mangkubumi.

Pasar Besar Ngawi mulai dilakukan renovasi pada bulan November 2020 oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan melalui Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) Jawa

<https://www.pu.go.id/berita/dukung-ekonomi-masyarakat-menteri-basuki-dampingi-presiden-resmikan-pasar-besar-ngawi>

¹² *ibid.*

¹³ Bapak YW, pedagang los basah, tanggal 7 Maret 2023 (via whatsapp perantara Bapak SR).

Timur¹⁴. Bangunan Pasar Besar Ngawi yang dilakukan renovasi seluas 15.940 m² dengan total kios dan los sebanyak 1.181 tempat dan jumlah pedagang sebanyak 1.098 orang¹⁵. Pembangunan dilakukan selama kurun waktu kurang lebih satu tahun dengan peresmian dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021 oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) dengan didampingi oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono¹⁶.

Adanya kebijakan revitalisasi pasar yang dilakukan Pemerintah tentu melahirkan respon dari berbagai pihak yaitu respon dari pedagang pasar maupun respon dari pemangku kebijakan yang berwenang dengan pengelolaan pasar itu sendiri. Pedagang pasar selaku aktor penting yang menjadi pihak yang terlibat mengevaluasi dan memberikan sumbangan atas tercapainya keberhasilan pembangunan revitalisasi pasar¹⁷. Pemangku kebijakan yang berasal dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK), UPT Pasar Besar Ngawi serta pengelola pasar turut menjadi pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam proses revitalisasi pasar sehingga penting mengetahui respon dari pemangku kebijakan tersebut mengenai proses revitalisasi.

¹⁴ Dukung Ekonomi Masyarakat, Menteri Basuki Dampingi Presiden Resmikan Pasar Besar Ngawi (2021). Tersedia di <https://www.pu.go.id/berita/dukung-ekonomi-masyarakat-menteri-basuki-dampingi-presiden-resmikan-pasar-besar-ngawi> (diakses pada 5 Maret 2023).

¹⁵ *ibid.*

¹⁶ *ibid.*

¹⁷ Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*, ed. Wawan Gunawan, Cetakan I. (Sumedang, Jawa Barat: UNPAD Press, 2016), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3566>. hal.153-154

Respon merupakan suatu tanggapan, reaksi ataupun jawaban yang dilakukan seseorang atas suatu hal yang terjadi. Respon bisa berbentuk positif dan negatif sesuai dengan pendapat masing – masing pihak. Menurut Bapak YW, revitalisasi pasar yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Ngawi menimbulkan beragam respon diantara pedagang pasar¹⁸. Meskipun begitu proses revitalisasi pasar tetap berjalan karena telah ada kesepakatan dari berbagai pihak.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Robert K Merton”. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana tanggapan, reaksi maupun jawaban dari pedagang di Pasar Besar Ngawi, pengelola pasar serta Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) saat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk merenovasi dan melakukan revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dengan ditinjau menggunakan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui rumusan permasalahan dari penelitian ini yaitu, Bagaimana revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur?

¹⁸ Bapak YW, pedagang los basah, tanggal 7 Maret 2023 (via whatsapp perantara Bapak SR).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui respon pemangku kebijakan yang meliputi pengelola pasar serta Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) Ngawi terhadap kebijakan revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur.
2. Mengetahui respon pedagang terhadap kebijakan revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur.
3. Mengetahui evaluasi kebijakan revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini dimaksudkan agar memiliki manfaat baik dari secara teoritis maupun secara praktis, yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi setiap orang mengenai bagaimana respon terhadap tingkat kepuasan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur. Secara sosiologis, penelitian ini bermanfaat dalam bidang sosiologi pembangunan yaitu meningkatkan pembangunan perdagangan dan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan sehingga tercapai kesejahteraan

masyarakat. Manfaat lain yaitu untuk membantu masyarakat dan pihak terkait dalam mengontrol dan mengendalikan tindakan serta perilaku pada saat melakukan interaksi masyarakat. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan kontribusi ataupun referensi dalam memperkaya bacaan di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pedagang dalam mengentaskan permasalahan mengenai sikap dan respon pedagang atas kebijakan Pemerintah dalam merevitalisasi pasar sehingga penelitian ini dapat memiliki manfaat.

b. Bagi Pengelola Pasar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan perbaikan – perbaikan bagi pengelola pasar sehingga Pasar Besar Ngawi dapat tumbuh menjadi wadah dari perkembangan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) dalam membuat

kebijakan baru terkait revitalisasi pasar dengan memperhatikan permasalahan yang sedang terjadi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk menjadi bahan referensi atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait lebih lanjut lagi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah manfaat serta informasi bagi peneliti selanjutnya yang sedang mengkaji penelitian yang terkait tentang kebijakan Pemerintah dalam melakukan revitalisasi pasar.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang baik membutuhkan faktor pendukung dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan untuk menambah dan memperkuat referensi.

Pertama, penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Putri Wulandari, Erda Fitriani dan Desy Mardhiah pada tahun 2019 dengan judul *Respon Pedagang Pada Revitalisasi Pasar Raya Padang*¹⁹. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana respon pedagang dalam menanggapi perubahan Pasar Raya Padang yang telah direvitalisasi menjadi bangunan baru yang disebut sebagai Mal Pelayanan Publik Kota. Penelitian tersebut

¹⁹ Putri Wulandari, Erda Fitriani, and Desy Mardhiah, "Respon Pedagang Pada Revitalisasi Pasar Raya Padang," *Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 2, no. 3 (2019): hal.253-261.

menggunakan teori Fungsional atau yang disebut sebagai teori AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration dan Latency*) milik Talcott Parsons. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan informan. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan respon pedagang menjadi dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Adapun respon positif pedagang meliputi kondisi bangunan menjadi lebih nyaman, bersih dan aman. Sedangkan respon negatif pedagang meliputi los pedagang yang semakin kecil, minat pembeli semakin sepi serta munculnya pasar kaget. Dari adanya kedua respon tersebut, pedagang melakukan beberapa strategi sebagai bentuk adaptasi pada perubahan pasar yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pelanggan lain, mempertahankan pelanggan, penambahan jumlah los serta pembukaan kedai yang dilakukan sejak pagi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada setting lokasi dan teori yang digunakan dalam menganalisis masalah penelitian.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Abdurrochman Mufid pada tahun 2019 dengan judul *Resistensi Pedagang terhadap Kebijakan Pasar Rakyat Blimbing Kota Malang Tahun 2010-2019*²⁰. Penelitian tersebut berfokus pada respon pedagang yang menolak kebijakan

²⁰ Abdurrochman Mufid, “Resistensi Pedagang Terhadap Kebijakan Revitalisasi Pasar Rakyat Blimbing Kota Malang Tahun 2010- 2019” (Universitas Brawijaya, 2019).

Pemerintah tentang revitalisasi pasar karena menganggap kebijakan tersebut merugikan sebagian besar pedagang. Penelitian tersebut menggunakan dua indikator teori konflik milik James C. Scott, yaitu tentang resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Metode dalam penelitian tersebut yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi langsung dan pemanfaatan dokumen tertulis. Selain itu, pemilihan sampel informan dilakukan menggunakan cara *snowball sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan, pada resisten terbuka pedagang melakukan berbagai upaya penolakan seperti melakukan demonstrasi, membuat dan menyebarkan banner perlawanan serta melakukan negosiasi kepada Pemerintahan Kota Malang. Sedangkan pada resisten tertutup dapat dilihat dari sikap apatis pedagang dalam menanggapi perkembangan kebijakan revitalisasi pasar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada setting lokasi, fokus penelitian serta teori yang digunakan.

Ketiga, penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Khosiah pada tahun 2022 yang berjudul *Renovasi Pasar Semparu Terhadap Persepsi Pedagang*²¹. Penelitian tersebut berfokus pada persepsi pedagang pada saat terjadinya renovasi pasar Semparu, Kecamatan Kopang, Lombok Tengah serta mengetahui apa saja dampak yang terjadi setelah adanya renovasi pasar. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

²¹ Khosiah, "Renovasi Pasar Semparu Terhadap Persepsi Pedagang," *Bisnis* 1, no. 1 (2022): hal.1-9.

pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan informan kunci dan informan biasa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pedagang merasa tidak puas terhadap adanya renovasi pasar tersebut. Hal ini dikarenakan pedagang merasa bangunan pasar yang baru tidak sesuai dengan harapan para pedagang pasar Semparu. Renovasi pasar juga menyebabkan beberapa dampak, baik dampak positif dan negatif yang meliputi kenyamanan pasar, daya tarik pasar serta pendapatan pedagang pasar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pemilihan teori dan setting lokasi.

Keempat, yaitu penelitian dalam jurnal yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Engkus dengan judul *Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional*²². Penelitian tersebut berfokus pada penerapan kebijakan revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh Pemerintah setempat dikarenakan kondisi pasar tradisional Bantar Gerbang Kota Bekasi mengalami ketidakteraturan. Penelitian tersebut menggunakan teori implementasi kebijakan milik Van Meter dan Van Horn untuk menganalisis hasil yang diperoleh dalam penelitian. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yaitu belum optimalnya program revitalisasi. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan bahwa tidak kondusifnya kondisi pasar, penurunan penjual dan pembeli,

²² Engkus, "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional" 7 (2021): hal.149-160.

serta tidak maksimalnya pendapatan retribusi pasar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang dikaji, setting penelitian, serta teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Verenia Aditya Pratama pada tahun 2021 yang berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Revitalisasi di Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Setono Betek Kota Kediri)*²³. Fokus dari penelitian tersebut yaitu mengevaluasi pelaksanaan dari program revitalisasi pasar tradisional dengan menggunakan teori indikator keberhasilan dari Nakamura. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berasal dari wawancara, observasi dan dokumen. Serta, dalam pengambilan sampel informan menggunakan teknik purposive sampling dan triangulasi sumber untuk memvalidasi data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada indikator pencapaian tujuan dan hasil, efisien, kepuasan kelompok sasaran serta pemeliharaan sudah berhasil dilakukan. Sedangkan dari sisi tanggap klien dan pembeli serta pendapatan pedagang belum berhasil dilakukan karena minat pembeli kurang baik sehingga menyebabkan respon pedagang juga tidak begitu baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi serta perbedaan teori penelitian.

²³ Verenia Aditya Pratama, "Evaluasi Pelaksanaan Revitalisasi Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Setono Betek Kota Kediri)" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akip Safari dan Achmad Aminudin pada tahun 2020 dengan judul *Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional B Srikaton*²⁴. Penelitian dalam jurnal ini berfokus pada bagaimana proses implementasi revitalisasi Pasar B Srikaton dengan menggunakan model revitalisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Safari dan Achmad, hasil penelitiannya yaitu adanya kendala dalam revitalisasi yaitu belum dilakukannya pemberdayaan dan pengembangan pedagang serta pembangunan ekonomi belum tercapai hal tersebut dikarenakan makin sepiya minat pembeli sehingga pedagang mengalami penurunan pendapatan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi dan teori penelitian yang digunakan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Zainul Abidin dan La Ode Dwiyan Darmono pada tahun 2021 dengan judul *Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Daerah Tertinggal Kabupaten Buton Selatan*²⁵. Fokus dari penelitian tersebut yaitu memberikan evaluasi terhadap kebijakan revitalisasi pasar khususnya mengenai bagian efektivitas, responivitas dan ketepatan revitalisasi atau pembangunan. Penelitian tersebut menggunakan

²⁴ Muhammad Akip Safari and Achmad Aminudin, "Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional B Srikaton," *Jurnal Governance dan Administrasi Publik* 4, no. 1 (2020): hal.18-31.

²⁵ Zainul Abidin and La Ode Dwiyan Darmono, "Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Daerah Tertinggal Kabupaten Buton Selatan," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (2021): hal.222-233.

metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa revitalisasi pasar yang dilakukan tidak sesuai dengan kebijakan awal revitalisasi. Sehingga respon pedagang yang mulanya positif berubah menjadi negatif dikarenakan penyelesaian pembangunan yang lambat serta penentuan lokasi pedagang yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi dan teori penelitian yang digunakan.

Kedelapan, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizkia Anisa Fitri pada tahun 2021 dengan judul *Strategi Pedagang Lantai Atas Sentra Belanja Nanjung Sari Pangandaran Pasca Relokasi*²⁶. Penelitian tersebut berfokus pada permasalahan pedagang yang harus beradaptasi dan melakukan strategi guna menarik pembeli setelah dilakukannya relokasi di Sentra Belanja Nanjung Sari. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu teori Tindakan Rasionalitas milik Max Webber. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengemukakan hasil bahwa untuk mengatasi dan meningkatkan keadaan perekonomiannya, pedagang pasar melakukan beberapa strategi seperti melakukan peralihan jenis dagangan, memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi, dan menyewa tempat

²⁶ Rizkia Anisa Fitri, “Strategi Pedagang Lantai Atas Sentra Belanja Nanjung Sari Pangandaran Pasca Relokasi” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

atau kios baru. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi dan teori penelitian yang digunakan.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nur Huda pada tahun 2021 dengan judul *Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar (Studi Kasus pada Pasar Tradisional Muntilan)*²⁷. Penelitian tersebut berfokus pada strategi adaptasi pedagang di pasar Muntilan setelah adanya proses revitalisasi pasar. Penelitian tersebut menggunakan teori konsep milik Edi Soeharto mengenai Strategi pendekatan yang meliputi pendekatan strategi aktif, pendekatan strategi pasif dan pendekatan jaringan sosial. Metode penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif serta pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa setelah pasar dilakukan revitalisasi, pedagang mengalami penurunan pendapatan sehingga berdampak pada kondisi sosial ekonomi pedagang. Pedagang melakukan beberapa strategi demi meningkatkan kondisi sosialnya yaitu meliputi memanfaatkan semaksimal mungkin sumberdaya yang telah dimiliki, memanfaatkan relasi sosial sampai dengan menghemat pengeluaran. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi dan teori penelitian yang digunakan.

²⁷ Wahyu Nur Huda, “Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Muntilan)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Kesepuluh, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Almuttaqin Suddana pada tahun 2019 dengan judul *Perubahan Perilaku Pedagang Pasca Revitalisasi Blok III Pasar Raya Padang*²⁸. Fokus dari penelitian tersebut yaitu mengenai penjelasan secara detail tentang perubahan perilaku para pedagang dalam melayani pembeli serta strategi dalam menaikkan omset penjualan pasca revitalisasi pasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Behavioral Sociology*. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara serta purposive sampling sebagai teknik pengambilan informan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapat hasil yang menjelaskan bahwa perubahan pasar berdampak pada perubahan perilaku pedagang dalam melakukan pelayanan terhadap pembeli, strategi dalam peningkatan omset penjualan, serta menjaga kebersihan dan ketertiban pasar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi dan teori penelitian yang digunakan untuk menganalisis.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengenai topik yang membahas mengenai respon pedagang terhadap kebijakan pemerintah dalam melakukan revitalisasi pasar. Meskipun terdapat kesamaan, penelitian ini memiliki perbedaan

²⁸ Almuttaqin Suddana, "Perubahan Perilaku Pedagang Pasca Revitalisasi Blok III Pasar Raya Padang," *Jurnal Sosiologi Andalas* 5, no. 1 (2019): hal.49-59.

dengan penelitian terdahulu terutama pada penambahan subjek penelitian yaitu pemangku kebijakan. Selain itu perbedaan lain terlihat pada bagian *setting* lokasi, yaitu berlokasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur serta pada penggunaan teori yaitu menggunakan teori fungsionalisme struktural yang di kemukakan oleh Robert K Merton.

Posisi riset penelitian ini yaitu untuk melengkapi penelitian sejenis dalam segi teori. Penelitian ini berfokus pada respon terhadap kebijakan revitalisasi pasar yang dianalisis menggunakan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

F. Landasan Teori

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai revitalisasi Pasar Besar Ngawi oleh Pemerintah Kabupaten Ngawi, penulis menganalisis penelitian ini dengan menggunakan tinjauan teori fungsionalisme struktural milik Robert K Merton.

1. Teori Fungsionalisme Struktural

Robert King Merton atau biasa disingkat Robert K. Merton merupakan seorang ahli teori sosiologi asal Amerika yang sangat berpengaruh dan juga merupakan seorang inovator dalam metode penelitian empiris. Merton lahir pada tanggal 4 Juli 1910 di Philadelphia dan wafat pada 24 Februari 2003 di New York²⁹. Merton berhasil

²⁹ George Ritzer, *Encyclopedia of Social Theory* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2005),hal.499

mendapatkan beasiswa di *Temple University* serta melanjutkan studi pascasarjana di *Harvard University* dan kemudian pada tahun 1941 pindah ke *Columbia University* menjadi dosen sosiologi selama 38 tahun sampai dengan pensiun³⁰.

Pemikiran Merton dipengaruhi oleh sosiolog terdahulu seperti Emile Durkheim, George Simmel, P.A. Sorokin yang mengorientasikan Merton pada pemikiran sosial Eropa dan Talcott Parsons yang merupakan gurunya³¹. Teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Merton ini berangkat dari pengembangan atas kritik dari teori fungsionalisme struktural milik Talcott Parsons yang dikenal dengan istilah skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration dan Latency*).

Fungsionalisme struktural didefinisikan sebagai perspektif sosiologi yang berpandangan bahwa masyarakat adalah sistem sosial yang terdiri dari bagian – bagian yang saling berhubungan satu sama lain³². Teori tersebut dipengaruhi oleh pemikiran biologis yang memandang bahwa masyarakat adalah bagian dari organ – organ yang saling ketergantungan dalam menciptakan keseimbangan untuk mempertahankan hidup³³. Pada fungsionalisme struktural, Merton melihat pada struktur sosial namun

³⁰ Piotr Sztompka, *Robert K. Merton: An Intellectual Profile*, ed. Anthony Giddens (London: Macmillan Education Ltd, 1986), hal.8

³¹ George Ritzer and Jeffrey Stepnisky, *Sociological Theory*, Tenth (10th) (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018), hal.331

³² Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, *Prestasi Pustaka*, Revisi. (Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021), hal. 65

³³ Kumba Digdowiseiso, *Teori Pembangunan*, ed. Eko Sugiyanto (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2019), [http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku Teori Pembangunan.pdf](http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku%20Teori%20Pembangunan.pdf), hal. 62

tidak hanya berfokus pada fungsi strukturnya saja tetapi juga melihat bagian disfungsi serta fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten (tersembunyi)³⁴.

Teori fungsionalisme struktural Merton berakar dari pandangan Merton yang mempertanyakan 3 (tiga) postulat atau anggapan dasar yang menyebarkan paham mengenai³⁵ :

1. Postulat tentang kesatuan fungsional masyarakat dari sistem sosial, yang beranggapan bahwa dalam tingkat keselarasan yang memadai, terdapat bagian sistem sosial yang saling bekerjasama. Namun Merton menentang dan berpendapat bahwa kesatuan fungsional dapat menjadi sempurna apabila bertentangan dengan fakta.
2. Postulat fungsionalisme universal, menganggap bahwa segala bentuk sistem sosial adalah fungsi positif. Merton menentang anggapan tersebut karena tidak sesuai dengan fakta sebenarnya di kehidupan masyarakat. Merton menilai bahwa dalam setiap tatanan masyarakat tidak selalu terstruktur dan teratur karena terdapat sebab – sebab negatif yang perlu diperhatikan dan tidak boleh dikesampingkan.

³⁴ Ritzer and Stepnisky, *Sociological Theory*.,hal.335

³⁵ M Chairul Basrun Umanailo, "Talcot Parson and Robert K Merton," *OSF Preprints*, no. October (2019), https://www.researchgate.net/publication/336753648_TALCOT_PARSON_AND_ROBERT_K_MERTON.

3. Postulat *indispensability*, menganggap bahwa semua struktur masyarakat dan fungsi secara fungsional adalah penting secara keseluruhan. Merton berpendapat bahwa postulat tersebut masih kabur dan penuh ketidakjelasan sehingga Merton mempertanyakan mengenai apakah fungsi adalah keharusan.

Merton berpendapat bahwa ketiga pernyataan postulat tersebut bersandar pada pernyataan teoritis yang abstrak dan nonempiris sehingga Merton mengembangkan analisis fungsionalisme struktural sebagai paradigma yang mengintegrasikan ke arah empiris berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Terdapat perbedaan yang mencolok antara karya Talcott Parsons dan Robert K Merton. Teori fungsionalisme struktural Parsons menekankan pada perhatian atau kecenderungan subjektif individu dalam berperilaku yang dijabarkan melalui skema AGIL³⁶. Skema AGIL merupakan persyaratan fungsional untuk mempertahankan suatu sistem atau masyarakat sehingga masyarakat yang merupakan suatu sistem sosial dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan terstruktur³⁷. Parsons memandang optimis serta positif mengenai perubahan sosial di masyarakat secara evolutif dengan menekankan sistem sosial pada *equilibrium* atau keseimbangan, serta keteraturan sosial.

³⁶ *ibid.*

³⁷ Raho, *Teori Sosiologi Modern*, hal.72-73

Berbeda dengan Parsons yang memandang teori fungsionalisme struktural ke dalam teori besar (*grand theory*), Merton mengemukakan lima perspektif yang lebih baik, yaitu³⁸:

- 1) Teori Merton lebih berfokus pada terminologi fungsionalisme taraf menengah (*middle-range theory*) yang lebih empiris. Merton membangun teori taraf menengah sebagai upaya untuk membangun dan mengembangkan teori sosiologi. Merton menyebutkan bahwa daripada terpaku pada teori besar atau *grand theory*, diperlukan pengembangan ilmu sosiologi mengenai teori taraf menengah sehingga teori sosiologi menjadi lebih maju. Merton mendefinisikan teori taraf menengah sebagai sebuah teori yang berada pada hipotesis kerja yang kecil dan berkembang selama penelitian serta upaya pengembangan teori terpadu yang menjelaskan keseragaman yang diamati dari perilaku sosial, organisasi sosial dan perubahan sosial³⁹.

Teori taraf menengah dalam ilmu sosiologi digunakan untuk memandu penelitian empiris⁴⁰. Selain itu juga sebagai penghubung kesenjangan antara teori dan bukti empiris. Teori taraf menengah bersifat abstrak namun data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi yang cukup jelas. Dengan kata lain, sebuah hipotesis

³⁸ Rahmi Juwita et al., "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan," *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 1–8, <http://perspektif.ppj.unp.ac.id>, hal. 4

³⁹ Robert Merton, *Social Theory and Social Structure*, Enlarged. (London: The Free Press (A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.), 1968), hal.39

⁴⁰ *ibid.*

dilakukan pengujian secara empiris untuk mendapatkan kesimpulan.

- 2) Terminologi fungsionalisme taraf menengah (*middle-range theory*) Merton memperlihatkan integrasi unit sosial mengenai fungsional dan disfungsional.
- 3) Teori fungsional Merton mengklasifikasikan antara teori yang menjadi sebab kemunculan sesuatu (*prerequisite function*) dan teori yang menjadi sebab bertahannya sesuatu (*requisite function*).
- 4) Merton membangun konsep mengenai fungsi manifes atau suatu tindakan yang diharapkan dan fungsi laten atau suatu tindakan yang tidak diharapkan kemunculannya.
- 5) Teori fungsionalisme struktural Merton menawarkan perubahan sosial yang didasarkan pada tindakan masyarakat yang diarahkan untuk pencapaian tujuan sesuai dengan nilai, norma, dan cara atau sarana untuk mencapai tujuan.

2. **Konseptualisasi Fungsi dan Disfungsi**

Dalam fungsionalisme struktural, istilah fungsional dan struktural tidak hanya berjalan beriringan sehingga dapat dimaknai secara terpisah⁴¹. Fungsi dapat dilihat dari berbagai bentuk proses sosial tanpa melihat bentuk struktur, begitupun dengan stuktur masyarakat yang dapat dipelajari tanpa melihat fungsi dari struktur lain⁴². Analisis fungsional

⁴¹ Ritzer and Stepnisky, *Sociological Theory*.,hal.315

⁴² *ibid.*

melihat masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang terdiri dari bagian – bagian yang saling berkaitan dan saling melengkapi dalam keseimbangan, sehingga bagian – bagian tersebut berfungsi (positif) dalam masyarakat.

Sistem merupakan paradigma dari fungsionalisme struktural yang menjadi unsur pembentuk masyarakat sehingga terjalin satu sama lain. Apabila dalam struktur masyarakat terdapat unsur yang tidak bekerja atau tidak berfungsi maka struktur masyarakat dapat terganggu dan mengakibatkan adanya ketidakseimbangan. Berfungsinya sebuah struktur di dalam masyarakat menjadi sasaran penjelasan dari teori fungsionalisme struktural.

Fungsi didefinisikan sebagai bentuk konsekuensi atas dasar penyesuaian dari sistem tertentu⁴³. Masyarakat dalam melakukan penyesuaian atas hal – hal baru dalam praktiknya dapat mewujudkan sebab – sebab positif sehingga keberfungsian sistem sosial di masyarakat berjalan dengan baik. Di dalam bermasyarakat, fungsi digunakan sebagai penunjuk atas aktifitas dan dinamika masyarakat dalam mencapai tujuan dalam hidupnya.

Merton melihat fungsionalisme struktural sebagai suatu sistem sosial yang tidak hanya berpusat pada sebab – sebab positif saja. Tetapi Robert K Merton mengemukakan pendapat bahwa dalam sistem sosial

⁴³ George Ritzer, *Sociological Theory, Social Theory for Beginners*, Eighth Edi. (New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2011).,hal.253

seharusnya tidak boleh mengabaikan sebab – sebab negatif. Hal ini dikarenakan dalam suatu fakta sosial dapat pula mengandung sebab negatif bagi fakta sosial lainnya. Sebab negatif itu oleh Merton disebut disfungsi. Dalam sistem sosial, sisi positif dan sisi negatif merupakan sisi yang bertentangan namun saling berhubungan.

3. Fungsi Manifes dan Laten

Selain melahirkan konsep fungsi dan disfungsi, Merton juga melahirkan sebuah konsep fungsi manifes dan laten. Fungsi manifes merupakan konsekuensi objektif yang berkontribusi pada penyesuaian atau adaptasi dari suatu sistem yang dimaksudkan dan dikenali oleh peserta dalam sistem. Sedangkan fungsi laten secara korelatif sebagai fungsi yang tidak dimaksudkan atau dikenali. Fungsi manifes dan laten menjadi tambahan penting dalam analisis fungsional⁴⁴. Diantara kedua fungsi manifes dan laten bisa mendatangkan disfungsi pada suatu sistem.

Beberapa pernyataan serta respon pedagang dan pemangku kebijakan terhadap pengadaaan revitalisasi pasar memunculkan berbagai tanggapan positif dan negatif yang mengarahkan pada fungsi dan disfungsi revitalisasi pasar. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan pengimplikasian respon pedagang pada kebijakan revitalisasi pasar menggunakan teori dari Robert K Merton yaitu teori fungsionalisme struktural.

⁴⁴ Pip Jones, Liz Bradbury, and Shaun Le Boutillier, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, ed. Achmad Fedyani Saifuddin, Edisi Kedu. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016).

4. Dimensi Reflektif

Revitalisasi pasar merupakan program pembangunan kembali pasar yang menyangkut kepentingan bersama terutama bagi pedagang pasar. Rencana – rencana yang dilakukan dalam program revitalisasi pasar tidak hanya melahirkan konsep fungsi namun juga melahirkan konsep disfungsi. Adanya konsep fungsi dan disfungsi yang berjalan pada program kebijakan revitalisasi pasar membutuhkan peran pemangku kebijakan dan pedagang untuk saling bekerja sama dan bermusyawarah demi mewujudkan kemaslahatan bersama. Seperti yang terkutip dalam Al - Qur'an Surah Asy – Syura Ayat 38 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

walladzînastajâbû lirabbihim wa aqâmush-shalâta wa amrumush syûrâ bainahum wa mimmâ razaqnâhum yunfiqûn.

Artinya:

“(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang – orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.⁴⁵”

⁴⁵ QS. Asy – Syura Ayat 38 (diakses melalui <https://quran.nu.or.id/asy-syura/38> tanggal 15 Oktober 2023)

Ayat tersebut memberikan pandangan bahwa perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang, seperti mematuhi perintah Tuhan dan mendirikan salat pada waktunya dapat mendatangkan hal baik dan menjauhkan seseorang dari sesuatu hal yang buruk serta permasalahan duniawi ataupun yang berkaitan dengan kesejahteraan bersama dapat terselesaikan apabila menggunakan jalan musyawarah⁴⁶.

Kerja sama dan musyawarah menjadi konsep penting bagi pemangku kebijakan dan pedagang untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang terjadi selama proses revitalisasi. Sebagaimana agama islam yang mengajarkan musyawarah untuk keberlangsungan hidup yang adil, bersatu dan damai. Penerapan kerjasama dan musyawarah pada penelitian ini memungkinkan pemangku kebijakan dan pedagang untuk sama – sama berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan bersama dalam rangka menjalankan program revitalisasi pasar karena keputusan tersebut menyangkut kepentingan bersama.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menjabarkan suatu fakta

⁴⁶ Kemenag RI. Tafsir Tahlili QS. Asy – Syura Ayat 38 (diakses melalui <https://quran.nu.or.id/asy-syura/38> pada 15 Oktober 2023)

atau kejadian mengenai sifat populasi dan atau daerah tertentu secara sistematis dan akurat⁴⁷. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan menekankan pada makna atau data yang sebenarnya⁴⁸. Penelitian ini cenderung terjun langsung ke lokasi terkait yaitu dengan melakukan observasi, mencari informan untuk kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian⁴⁹. Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan cara menggali, menganalisis, menyimpulkan metode sehingga diharapkan dapat menumbuhkan manfaat jangka panjang. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dianalisis yaitu mengenai revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Besar Ngawi yang beralamat di Jalan Sultan Agung, Sidomulyo, Ketanggi, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (63211). Dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan adanya berbagai pertimbangan diantaranya yaitu:

- a. Lokasi penelitian ini merupakan wilayah yang memiliki pasar tradisional terbesar se Kabupaten Ngawi.

⁴⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 54

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), hal.9

⁴⁹ Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, Fifth Edit. (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018).

- b. Lokasi penelitian ini merupakan pasar utama dan terbesar yang terletak di pusat kota Kabupaten Ngawi Jawa Timur.
- c. Lokasi penelitian ini merupakan pasar di Kabupaten Ngawi yang sudah lama berdiri yaitu sebagai pasar peninggalan Belanda.
- d. Pasar Besar Ngawi baru saja dilakukan kebijakan renovasi oleh pemerintah daerah yaitu pada November 2020 dan selesai pada Desember 2021.
- e. Belum ada penelitian yang meneliti terkait respon terhadap kebijakan revitalisasi pasar di lokasi tersebut.

3. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama penelitian dan berasal dari lapangan⁵⁰. Penelitian ini mengambil data primer yang diperoleh langsung dari pedagang dan pengelola Pasar Besar Ngawi, Jawa Timur serta Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) Kabupaten Ngawi.

⁵⁰ Veka Ferliana, "Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal. 17.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data asli yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh peneliti atau instansi terdahulu diluar dari hasil temuan dari peneliti sendiri⁵¹. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan ataupun studi literatur lainnya yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu tentang revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pelaksanaannya, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dengan tujuan dapat mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya. Peneliti melakukan pengamatan kepada pedagang dan pengelola pasar untuk mengetahui bagaimana revitalisasi pasar yang sebenarnya. Observasi dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan.

⁵¹ *ibid.*, hal. 17-18.

Observasi tersebut berfokus pada pencarian data mengenai kondisi sekitar di Pasar Besar Ngawi, meliputi kondisi sosial, ekonomi, serta gambaran umum pasar. Selain itu, observasi lanjutan diperlukan untuk melengkapi data – data yang dirasa kurang sehingga peneliti perlu melakukan pengamatan ulang maupun wawancara lanjutan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang telah peneliti susun sebelumnya sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas informasi yang sesuai dengan fakta dan kredibilitas dari pernyataan informan. Metode pengambilan data sampel untuk dijadikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan dilakukan suatu pertimbangan tertentu⁵². Pembagian informan terdiri dari 3 pemangku kebijakan yaitu dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja bagian Analisis Perdagangan Ahli Muda, Kepala UPT Pasar Besar Ngawi dan Pegawai Pasar Besar Ngawi. Selain itu, terdapat 12 informan lain dari pedagang Pasar Besar Ngawi yang terdiri dari pedagang los basah, los kering, kios, dan ojokan. Sehingga total keseluruhan informan adalah 15 orang.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hal.85

Pembagian informan tersebut dilakukan untuk menghasilkan respon yang seimbang antara pedagang pasar, pengelola pasar serta pihak Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK). Wawancara dilaksanakan secara bertahap yaitu pada tanggal 29 Mei 2023, 30 Mei 2023, 1 Juni 2023, 5 Juni 2023, 6 Juni 2023 dan 15 Juni 2023.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dalam pengumpulan data di lapangan yaitu dengan mengumpulkan fakta dan data – data lapangan dalam bentuk tulisan seperti catatan, surat, laporan dan dalam bentuk gambar atau foto dari seseorang. Dokumentasi dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023, 30 Mei 2023, 1 Juni 2023, 5 Juni 2023, 6 Juni 2023, dan 10 Juni 2023, 14 Juni 2023 dan 15 Juni 2023.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data yang dilakukan dengan cara menggali informasi secara terus menerus dan terperinci. Menurut Miles & Huberman, analisis data terdiri dari tiga arus aktifitas yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi⁵³.

⁵³ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 2nd ed. (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 1994).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan metode analisis dengan proses seleksi melalui pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan pengubahan data lapangan yang berasal dari transkrip atau catatan lapangan. Dalam penelitian ini, data lapangan yang berasal dari hasil wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan transkrip kemudian akan diolah untuk ditentukan ide pokoknya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang telah dilakukan penarikan kesimpulan dan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk memperoleh pengumpulan data secara faktual dan empiris sesuai dengan keadaan lapangan yang sebenarnya untuk kemudian dilakukan verifikasi.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penyusunan laporan penelitian terdiri dalam lima bab, yakni:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya meliputi sub-bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran dan Lokasi Penelitian, yaitu menjelaskan mengenai gambaran dan lokasi penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, gambaran dan lokasi penelitian meliputi gambaran umum, gambaran mengenai proses revitalisasi Pasar Besar Ngawi, kondisi sosial pedagang, kondisi ekonomi pedagang di Pasar Besar Ngawi, Jawa Timur.

Bab III Penyajian Data, menjelaskan mengenai hasil dan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton. Pemaparan hasil temuan lapangan pada penelitian ini melalui proses observasi dan wawancara yang kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan tahapan koding.

Bab IV Analisis Data, berisi pembahasan dan analisis terkait revitalisasi Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, sumbangan penelitian, keterbatasan penelitian serta rekomendasi penelitian yang berguna untuk memberikan masukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui revitalisasi di Pasar Besar Ngawi serta untuk mengetahui evaluasi dari adanya kebijakan revitalisasi pasar tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini, pemangku kebijakan dan pedagang memiliki respon yang beragam. Respon tersebut muncul dari pengungkapan jawaban para informan atas kebijakan revitalisasi pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon terhadap kebijakan revitalisasi di Pasar Besar Ngawi terbagi menjadi dua, yaitu respon pemangku kebijakan dan respon pedagang. Adapun respon pemangku kebijakan merupakan jenis respon yang tidak simetris karena kecenderungan positif dalam memberikan jawaban atas revitalisasi pasar. Adapun respon pedagang sebagai berikut, 1). Pedagang merasa sosialisasi revitalisasi pasar tidak menyeluruh, 2). Respon terkait pembangunan pasar terbagi menjadi dua kubu yaitu pedagang merespon positif dan pedagang merespon negatif 3). Pengaturan dan infrastruktur pasar menjadi lebih lengkap dan tertata rapi namun kurang sistematis 4). Lapak pedagang menjadi lebih bagus namun ukuran lebih kecil, 5). Pendapatan pasca revitalisasi pasar mengalami penurunan. 6). Pengawasan dan kenyamanan pasar lebih terjaga.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat postulat analisa fungsional yaitu sebagai paradigma yang mengintegrasikan ke arah empiris berdasarkan keadaan yang sebenarnya sebagaimana telah dilakukan analisis mengenai revitalisasi di Pasar Besar Ngawi berdasarkan observasi atau kondisi di lapangan yang sebenarnya. Selain itu juga terdapat dua konsep fungsi dan konsep disfungsi dalam merespon revitalisasi pasar. Berdasarkan penelitian, revitalisasi Pasar Besar Ngawi adalah fungsi sebab telah berhasil membangun atau mewujudkan perencanaan suatu sistem. Namun, juga disfungsi karena terdapat kekurangan dan terjadi kerusakan yang mengganggu berjalannya suatu sistem atau bermakna negatif.

B. Sumbangan Penelitian

Peneliti telah mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui respon dan evaluasi terhadap kebijakan revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas khazanah keilmuan sosiologi khususnya dalam menganalisis tentang revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton.

Secara praktis, penelitian ini memberikan sumbangan mengenai revitalisasi Pasar Besar Ngawi yang bermanfaat bagi pedagang pasar dan pemangku kebijakan meliputi Pemerintah Kabupaten Ngawi, Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) serta pengelola Pasar Besar Ngawi agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan inovasi untuk meningkatkan perbaikan pembangunan serta

perekonomian pasar. Sehingga penelitian ini dapat memiliki manfaat secara nyata bagi para pembaca.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari atas keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemilihan informan. Peneliti merasa keterbatasan pemilihan pemangku kebijakan sebagai informan dikarenakan jadwal kegiatan informan yang padat. Selain itu, keterbatasan pemilihan pedagang sebagai informan yaitu dikarenakan ketidakpercayaan diri pedagang pada saat di wawancara. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

D. Rekomendasi

Melalui proses analisis dan hasil penelitian mengenai revitalisasi di Pasar Besar Ngawi Jawa Timur dalam tinjauan teori fungsionalisme struktural, peneliti merekomendasikan kepada beberapa pihak agar penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi pembangunan perekonomian secara berkelanjutan. Adapun rekomendasi peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait respon pemangku kebijakan dan pedagang terhadap revitalisasi pasar, peneliti berharap agar lebih mengelaborasi tanggapan atau jawaban informan secara lebih mendalam. Diharapkan dalam memberikan pertanyaan, peneliti menggunakan bahasa yang mudah dipahami

sehingga informan menangkap dengan baik topik dari pertanyaan dan dapat nyaman serta leluasa dalam merespon pertanyaan. Diharapkan pula, peneliti selanjutnya mengembangkan topik penelitian yang akan diteliti untuk memperkaya temuan baru.

2. Secara Praktis

Selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis bagi pedagang dan pemangku kebijakan yang meliputi Pemerintah Kabupaten Ngawi, Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (DPPTK) serta pengelola Pasar Besar Ngawi agar lebih memperhatikan pasar dan saling bekerjasama dalam melakukan upaya atau inovasi baru sehingga pasar menjadi lebih ramai, dapat bersaing dengan pedagang *online*, serta perekonomian pasar menjadi lebih baik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bersama untuk membangun pasar secara berkelanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al – Quran / Tafsir

Al-Qur'an Cordoba: Special for Muslimah. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012.

Al-Qur'an digital NU Online: Tafsir Tahlili. (diakses melalui <https://quran.nu.or.id/asy-syura/38> pada 15 Oktober 2023)

Buku

Abidin, Zainul, and La Ode Dwiyan Darmono. "Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Daerah Tertinggal Kabupaten Buton Selatan." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (2021): hal.222-233.

Anggreini, Andreina Putri. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Pemberdayaan Pedagang Pasar Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Eksklusif* (2016).

Budiman, Arief. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Fifth Edit. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018.

Dewi, Putri Tunggal. "Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang." *Bitkom Research* 63, no. 2 (2018): hal.1-23.

Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan*. Edited by Eko Sugiyanto. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2019. [http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku Teori Pembangunan.pdf](http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku%20Teori%20Pembangunan.pdf).

Engkus. "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional" 7 (2021): hal.149-160.

Falich, Lukman Nur. "Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Dan Jangkauan Pelayanan Di Pasar Nongko Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta." *Ayan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Ferliana, Veka. "Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Fitri, Rizkia Anisa. "Strategi Pedagang Lantai Atas Sentra Belanja Nanjung Sari Pangandaran Pasca Relokasi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hasan, Muhammad, and Aziz Muhammad. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Edisi Kedu. Makassar: CV. Nur Lina, 2018.

Huda, Wahyu Nur. "Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Muntilan)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

- 2021.
- Indonesia, Bank. *Bangkit Dan Optimis: Sinergi Dan Inovasi Untun Pemulihan Ekonomi (Laporan Perekonomian Indonesia 2021)*, 2021.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Jones, Pip, Liz Bradbury, and Shaun Le Boutillier. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Edited by Achmad Fedyani Saifuddin. Edisi Kedu. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Juwita, Rahmi, Firman Firman, Rusdinal Rusdinal, and Muhammad Aliman. "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 1–8. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id>.
- Khosiah. "Renovasi Pasar Semparu Terhadap Persepsi Pedagang." *Bisnis* 1, no. 1 (2022): hal.1-9.
- Merton, Robert. *Social Theory and Social Structure*. Enlarged. London: The Free Press (A Division of Macmillan Publishing Co.,Inc.), 1968.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. 2nd ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 1994.
- Mufid, Abdurrochman. "Resistensi Pedagang Terhadap Kebijakan Revitalisasi Pasar Rakyat Blimbing Kota Malang Tahun 2010- 2019." Universitas Brawijaya, 2019.
- Mulyawan, Rahman. *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*. Edited by Wawan Gunawan. Cetakan I. Sumedang, Jawa Barat: UNPAD Press, 2016. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3566>.
- Pramudyo, Anung. "Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Dan Minat Masyarakat Berbelanja Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2017): hal.875-885.
- Pratama, Verenia Aditya. "Evaluasi Pelaksanaan Revitalisasi Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Setono Betek Kota Kediri)." Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021.
- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Prestasi Pustaka. Revisi. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021.
- Ritzer, George. *Encyclopedia of Social Theory*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2005.
- . *Sociological Theory. Social Theory for Beginners*. Eighth Edi. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2011.
- Ritzer, George, and Jeffrey Stepnisky. *Sociological Theory*. Tenth (10t. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018.
- Safari, Muhammad Akip, and Achmad Aminudin. "Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional B Srikaton." *Jurnal Governance dan Administrasi Publik* 4, no. 1 (2020): hal.18-31.
- Statistik, Badan Pusat. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022*, 2022.
- Suddana, Almuttaqin. "Perubahan Perilaku Pedagang Pasca Revitalisasi Blok III Pasar Raya Padang." *Jurnal Sosiologi Andalas* 5, no. 1 (2019): hal.49-59.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- Sztompka, Piotr. *Robert K. Merton: An Intellectual Profile*. Edited by Anthony Giddens. London: Macmillan Education Ltd, 1986.
- Taneko, Soleman b. *Struktur Dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Cetakan pe. Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1984.
- Umanailo, M Chairul Basrun. "Talcot Parson and Robert K Merton." *OSF Preprints*, no. October (2019). https://www.researchgate.net/publication/336753648_TALCOT_PARSON_AND_ROBERT_K_MERTON.
- Wulandari, Putri, Erda Fitriani, and Desy Mardhiah. "Respon Pedagang Pada Revitalisasi Pasar Raya Padang." *Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 2, no. 3 (2019): hal.253-261.

Dokumen Resmi

- Indonesia, Bank. *Bangkit Dan Optimis: Sinergi Dan Inovasi Untun Pemulihan Ekonomi (Laporan Perekonomian Indonesia 2021)*, 2021.
- Statistik, Badan Pusat. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022*, 2022.

Internet

- Dukung Ekonomi Masyarakat, Menteri Basuki Dampingi Presiden Resmikan Pasar Besar Ngawi (2021). Tersedia di <https://www.pu.go.id/berita/dukung-ekonomi-masyarakat-menteri-basuki-dampingi-presiden-resmikan-pasar-besar-ngawi> (diakses pada 5 Maret 2023).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Dukung Ekonomi Masyarakat, Menteri Basuki Dampingi Presiden Resmikan Pasar Besar Ngawi. (2021). Tersedia di <https://www.pu.go.id/berita/dukung-ekonomi-masyarakat-menteri-basuki-dampingi-presiden-resmikan-pasar-besar-ngawi>

Jurnal

- Abidin, Zainul, and La Ode Dwiyan Darmono. "Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Daerah Tertinggal Kabupaten Buton Selatan." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (2021): 222–233.
- Anggreini, Andreina Putri. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Pemberdayaan Pedagang Pasar Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Eksklusif* (2016).
- Dewi, Putri Tunggal. "Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang." *Bitkom Research* 63, no. 2 (2018): 1–23.
- Engkus. "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional" 7 (2021): 149–160.
- Juwita, Rahmi, Firman Firman, Rusdinal Rusdinal, and Muhammad Aliman. "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 1–8. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id>.

- Khoshiah. "Renovasi Pasar Semparu Terhadap Persepsi Pedagang." *Bisnis* 1, no. 1 (2022): 1–9.
- Pramudyo, Anung. "Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Dan Minat Masyarakat Berbelanja Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2017): 875–885.
- Safari, Muhammad Akip, and Achmad Aminudin. "Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional B Srikaton." *Jurnal Governance dan Administrasi Publik* 4, no. 1 (2020): 18–31.
- Suddana, Almuttaqin. "Perubahan Perilaku Pedagang Pasca Revitalisasi Blok III Pasar Raya Padang." *Jurnal Sosiologi Andalas* 5, no. 1 (2019): 49–59.
- Umanailo, M Chairul Basrun. "Talcot Parson and Robert K Merton." *OSF Preprints*, no. October (2019).
https://www.researchgate.net/publication/336753648_TALCOT_PARSON_AND_ROBERT_K_MERTON.
- Wulandari, Putri, Erda Fitriani, and Desy Mardhiah. "Respon Pedagang Pada Revitalisasi Pasar Raya Padang." *Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 253–261.

Skripsi

- Falich, Lukman Nur. "Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Dan Jangkauan Pelayanan Di Pasar Nongko Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta." *Ayan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Ferliana, Veka. "Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Fitri, Rizkia Anisa. "Strategi Pedagang Lantai Atas Sentra Belanja Nanjung Sari Pangandaran Pasca Relokasi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Huda, Wahyu Nur. "Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Muntilan)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mufid, Abdurrochman. "Resistensi Pedagang Terhadap Kebijakan Revitalisasi Pasar Rakyat Blimbing Kota Malang Tahun 2010- 2019." Universitas Brawijaya, 2019.
- Pratama, Verenia Aditya. "Evaluasi Pelaksanaan Revitalisasi Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Setono Betek Kota Kediri)." Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021.